

AURORA BERIMBANG



aurora
ASSET MANAGEMENT

Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Berimbang bertujuan memberikan imbal hasil dengan investasi berdasarkan alokasi berimbang di sejumlah kelasnya, yaitu efek bersifat ekuitas di Indonesia dan efek bersifat utang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia maupun yang dikeluarkan oleh badan hukum atau perusahaan yang masuk kategori layak investasi ("Investment Grade") serta dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang, seiring upaya pengembangan nilai investasi yang responsif terhadap pergerakan siklus perekonomian.

Kebijakan Investasi

Saham	1% - 79%
Surat Utang	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

Alokasi Aset

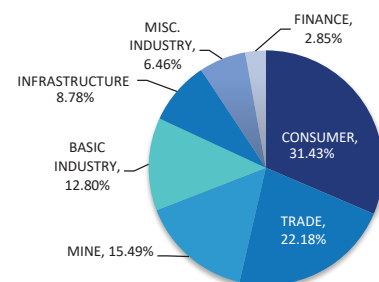
Saham	83.50%
Surat Utang	5.07%
Pasar Uang	11.43%

Seleksi Efek

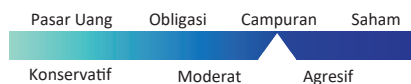
No	Kode	Emiten
1	ASII	Astra International Tbk PT
2	BBTN	Bank Tabungan Negara Persero Tbk PT
3	BMRI	Bank Mandiri Persero Tbk PT
4	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk PT
5	UNTR	United Tractors Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

Komposisi Sektor Ekuitas



Profil Risiko



Informasi Produk

Tanggal Perdana	22 Maret 2018
Nilai Aktiva Bersih	55,647,407,219.11
Total Unit Penyertaan	83,685,746.65
Nilai Aktiva Bersih / Unit	664.96
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi

Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia
Bank Account	PT Bank Central Asia KC Thamrin RD Aurora Berimbang 2063596116

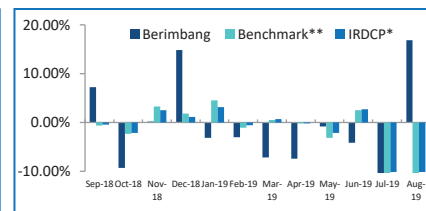
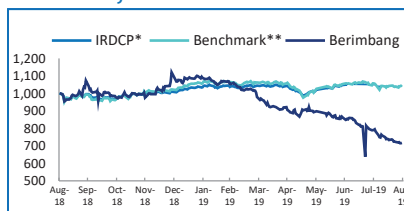
Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customercare@aurora-am.co.id

Grafik Kinerja



Market Review

Sepanjang bulan Agustus mayoritas bursa global jatuh. Dow Jones -1.72% MoM, S&P 500 -1.81% MoM, Nasdaq -2.60% MoM. Shanghai dan Hangseng masing-masing tercatat -1.58% MoM dan -7.40%. Sedangkan bursa domestik melemah tipis -0.97% ke level 6.390 dengan sektor penerbangan pada keuangan -4.54% dan aneka industri -4.14%. Pergerakan pasar dipicu sentimen global yang belum membaik. AS kembali menaikkan tarif impor terhadap barang China dari 10% menjadi 15% senilai US\$ 300 miliar dan direspon China dengan menaikkan tarif impor AS berkisar 5%-10% senilai US\$ 75 miliar. The Fed pun melonggarkan kebijakannya dengan menurunkan suku bunga 25 bps menjadi 2.25% dan menghentikan penjualan kepemilikan obligasi US\$ 3.6 T. Sementara di Inggris, soft brexit telah mendapatkan dukungan dari Jerman dan Prancis, namun jika gagal, dikhawatirkan parlemen Inggris akan ditutup sementara untuk memperlancar hard brexit. Hal ini turut sebabkan Asing net sell Rp 8.51 T sepanjang Agustus 2019. Di Indonesia, BI telah menurunkan suku bunga 25bps ke level 5.5% sebagai langkah pre-emptive untuk mengejar target pertumbuhan ekonomi di semester kedua. Rilis data inflasi Agustus terjaga di level 3.49% YoY. Sementara rupiah melemah 1.18% pada level 14.191.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
BERIMBANG	-9.45%	-20.20%	-31.93%	-36.02%	-28.29%	-	-	-33.50%
IRDCP	-0.90%	2.15%	0.51%	3.11%	4.21%	-	-	1.40%
Benchmark	-0.94%	2.01%	-0.86%	2.55%	4.77%	-	-	1.28%

Keterangan: IRDCP (Indeks Reksa Dana Campuran), Benchmark (60% IHSIG + 40% rata-rata suku bunga deposito 1 bulan)

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

